



IDN/ANTARA

LONGSOR DI JALAN LINGKAR NIPAH - TELUK BAYUR

Mobil melewati jalan yang longsor di Jalan Lingkar Nipah - Teluk Bayur, di Bukit Gado-gado Padang, Sumatera Barat, Senin (28/8). Jalan alternatif ke Teluk Bayur sekaligus akses wisata tersebut longsor akibat curah hujan tinggi selama dua hari terakhir dan untuk sementara masih bisa dilewati bergantian namun kondisinya membahayakan pengendara karena banyak material bebatuan di atas bukit.

Pemkot Semarang Gandeng Daerah Sentra Beras Jamin Pasokan Pangan

Daerah-daerah sekitar Kota Semarang yang menjadi sentra penghasil beras, antara lain Kota Salatiga, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Semarang dan Kabupaten Kendal. "Kebutuhan paling tinggi itu beras, kemudian daging ayam dan telur. Kalau daging sapi, insya Allah aman, karena (Kota Semarang) bisa mencukupi sendiri," kata Bambang Pramusinto.

SEMARANG (IM) - Pemerintah Kota Semarang, Jawa Tengah menjalin kerja sama berkelanjutan dengan daerah-daerah sekitar yang menjadi sentra penghasil beras untuk mengantisipasi dampak kekeringan seiring

dengan fenomena El Nino. "Kami kerja sama dengan daerah-daerah sekitar. Kemarin dengan Grobogan, insya Allah sebentar lagi dengan Salatiga, terutama beras," kata Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang, Bam-

bang Pramusinto di Semarang, dikutip dari Antara, Senin (28/8).

Diikuti Bambang, kebutuhan beras di Kota Semarang paling tinggi dibandingkan komoditas pangan lainnya, sementara produksi di lahan pertanian secara lokal hanya berkontribusi sebesar 11 persen.

"Kota Semarang hanya mampu memproduksi (beras) 11 persen, sisanya 89 persen (dipenuhi) dari luar. Makanya, harus sering kerja sama dengan daerah sekitar Semarang," katanya.

Daerah-daerah sekitar Kota Semarang yang menjadi sentra penghasil beras, kata dia, antara lain Kota Salatiga, Kabupaten Grobogan, Kabupaten Semarang dan Kabupaten Kendal. "Kebutuhan paling tinggi itu beras, kemudian daging ayam dan

telur. Kalau daging sapi, insya Allah aman, karena (Kota Semarang) bisa mencukupi sendiri," katanya.

Data ketersediaan pangan dari Dinas Ketahanan Pangan Kota Semarang, total stok beras pada Agustus 2023 mencapai 8.583,36 ton, terdiri atas stok distributor 764 ton, stok pasar 71,52 ton, dan stok Bulog 7.747,84 ton.

"Kami bikin konsep kerja sama berkelanjutan karena ternyata daerah sekitar Kota Semarang yang produksinya (beras) banyak sering mendistribusikan ke Jakarta dan Surabaya. Mereka tahunya Semarang sudah cukup," katanya.

Sejauh ini, Bambang menyebutkan bahwa stok beras di Kota Semarang dan daerah sekitar yang menjadi sentra beras masih aman. "Kalau dikelola betul, beras untuk

area Semarang ini masih cukup. Kami telusuri Grobogan juga stoknya banyak, cuma banyak yang dikirim ke Jakarta dan Surabaya. Makanya, lebih banyak akan kami tampung untuk didistribusikan ke Semarang," katanya.

Selain kerja sama berkelanjutan dengan daerah sekitar, kata dia, Dishanpan Kota Semarang juga sudah mendapatkan bantuan mobil untuk penyelenggaraan Pasar Pangan Rakyat Murah dan Aman (Pak Rahman).

"Alhamdulillah, di APBD Perubahan ini dibantu mobil pasar murah. Pak Rahman ini efeknya luar biasa karena sewaktu-waktu bisa diadakan. Apalagi, kalau mobil Pak Rahman ini bisa masuk ke pelosok-pelosok bisa mengurangi spekulasi yang mencoba bermain (harga)," pungkasnya. ● yan

Pemkot Tangerang dan Bulog Gelontorkan 200 Ton Beras

TANGERANG (IM) - Beberapa hari terakhir harga beras di sejumlah wilayah mengalami kenaikan, tak terkecuali di Kota Tangerang. Sadar akan situasi ini, Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang melalui Dinas Ketahanan Pangan (DKP) dan Bulog Tangerang melakukan tindakan cepat dengan melakukan dropping Program Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) Beras di pasaran.

Kali ini, Bulog melakukan dropping SPHP beras ke lima toko beras dengan dua ton per toko dan per minggunya. Diantaranya, Toko Jaya Bakti dan Toko Sindhya Pasar Anyar, Toko Beras Ko Iwan Pasar Grendeng, Toko Beras Sinar Rejeki Jalan Prabu Kian Santang Nomor 77 Sangiang Jaya dan Koperasi Primer Kartika Sidayaguna Sukasari Tangerang, Senin (28/8).

Kepala Bulog Tangerang, Omar Syarif mengungkapkan penyaluran 200 ton beras di Kota Tangerang ini sebagai upaya stabilisasi harga beras. Beras yang disalurkan dalam ukuran lima kilogram dengan harga Rp8.500 per kilonya. Sementara, pedagang hanya boleh menjual Rp9.450 per kilogram atau Rp47.250 per lima kilogram.

"Dengan dropping SPHP beras ini, masyarakat bisa memilih beras yang disalurkan Bulog ke kurang lebih 40 toko di Kota Tangerang. Pastinya dengan harga yang lebih

murah dari pasaran dengan kualitas yang layak. Rp9.450 per kilo atau Rp47.250 per lima kilo," papar Omar dikutip dari laman pemkot Tangerang.

Ia menyatakan, SPHP atau dropping SPHP beras ini akan terus dilaksanakan hingga harga beras di pasaran kembali stabil. SPHP ini tidak ada batasan waktu, terus dilakukan dan akan dimasifkan pada kondisi harga pasar naik seperti saat ini.

"Ada sejumlah faktor yang mempengaruhi kenaikan harga beras di pasaran. Salah satunya karena kurangnya pasokan, berkaitan dengan musim kemarau yang panjang, secara hukum pasar jika pasokan kurang maka harga naik. Kemudian kedua, areal panen luasan semakin menipis di tengah permintaan pasar yang tinggi, maka jelas harga naik," jelas Omar.

Lanjutnya, dalam data Bulog Tangerang stok beras saat ini masih tercatat aman, dengan stok tersedia 17 ribu ton beras. "Jadi, jika setiap bulannya keluar 1000 ton, stok masih aman 17 bulan ke depan. Kalau jika permintaan naik dua kali lipat pun masih aman sembilan bulan ke depan. Dengan itu, masyarakat diimbau untuk tidak panik dengan kondisi kenaikan harga beras saat ini, stok Bulog Tangerang aman dan masyarakat bisa memilih SPHP beras dengan harga yang terjangkau," tuturnya. ● pra

Bupati Zaki: Keluarga Tonggak Pertama Cegah Stunting

TANGERANG (IM) - Moment Peringatan Hari Keluarga Nasional (Harganas) Ke-30 Tingkat Kabupaten Tangerang di Halaman Kantor Kecamatan Sukadiri, dikutip dari laman Pemkab Tangerang, Senin (28/8).

Dia berharap momentum Harganas menjadi ajang sosialisasi keluarga untuk membantu percepatan penurunan angka prevalensi stunting di Kabupaten Tangerang.

Bupati Tangerang Ahmed Zaki Iskandar Bupati mengatakan, keluarga mempunyai peranan yang sangat penting dalam penurunan angka prevalensi stunting. Menurut dia, keluarga merupakan tonggak pertama dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting.

"Keluarga mempunyai peranan yang sangat penting sebagai tonggak pertama untuk mencegah terjadinya stunting, melalui pencegahan sejak dini yaitu sebelum perkawinan, dan anak baru lahir sampai dengan 1.000 hari pertama kehidupan," ungkap Zaki saat membuka

acara Harganas ke-30 Tingkat Kabupaten Tangerang di Halaman Kantor Kecamatan Sukadiri, dikutip dari laman Pemkab Tangerang, Senin (28/8).

Dia melanjutkan bahwa program stunting adalah program jangka panjang yang harus dipahami dan dimengerti oleh semua elemen masyarakat. Kolaborasi dan sinergitas semua stakeholder sangat diperlukan demi mewujudkan Indonesia Emas di tahun 2045.

"Jangan kita saling menyalahkan nantinya. Kita berharap seluruh stakeholder dan juga mitra pemerintah daerah terutama para organisasi wanita organisasi, kemasyarakatan dan organisasi kesehatan yang bekerja langsung di tengah-tengah masyarakat bisa memberikan edukasi kepada masyarakat secara umum begitu juga dinas pendidikan," katanya.

Sementara itu Kepala DP-PKB Hendra Tarmizi mengungkapkan tujuan dari digelar peringatan Harganas adalah meningkatkan peran serta pemerintah dan masyarakat kemudian tokoh agama dan tokoh masyarakat tentang pentingnya partisipasi dan pentingnya delapan fungsi keluarga secara optimal dalam rangka pembentukan karakter sejak dini untuk mewujudkan kelembagaan keluarga kecil sehat, bahagia dan sejahtera.

"Peringatan Harganas ini mengambil tema Menuju Keluarga Bebas Stunting untuk Indonesia Maju. Ini juga adalah salah satu wujud dukungan program prioritas nasional pengentasan stunting. Mencintai keluarga berarti kita merencanakan keluarga yang bahagia dan sejahtera," tutur Hendra. ● yan



IDN/ANTARA

PERTUNJUKAN KESENIAN LAIS DI BANTEN

Aksi seorang seniman saat pertunjukan kesenian Lais di Cibeber, Lebak, Banten, Senin (28/8). Lais merupakan kesenian akrobatik khas Sunda menggunakan seutas tali sepanjang enam meter yang dikaitkan dengan dua bambu dengan ketinggian 13 meter.

KDEKS Provinsi Banten Dikukuhkan

JAKARTA (IM) - Penjabat (Pj) Gubernur Banten Al Muktabar menghadiri Pengukuhan Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Syariah (KDEKS) Provinsi Banten di Istana Wakil Presiden RI, Jl Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat, Senin (28/8). Ekonomi dan keuangan syariah menjadi salah satu pilar mencapai kesejahteraan masyarakat.

"Kita (KDEKS Provinsi Banten) baru saja dikukuhkan di Istana Wakil Presiden RI. Dengan Pengukuhan ini maka ekonomi dan keuangan syariah Provinsi Banten yang pada dasarnya sudah berjalan dengan baik bahkan sejak era Kesultanan Banten, maka kita akan lebih fokus lagi dalam rangka ekonomi dan keuangan syariah. Beberapa waktu lalu, kita telah mendapatkan dua penghargaan dari Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah," kata Al Muktabar dikutip dari laman Pemprov Banten, Senin (28/8).

Al Muktabar berharap, melalui ekonomi dan keuangan syariah, masyarakat dapat terfasilitasi kesejahteraannya berbasis syariah. "Ekonomi dan keuangan syariah menjadi peta jalan serta mampu mendorong berbagai basis pertumbuhan di Provinsi Banten. Ekonomi dan keuangan itu satu parameter utama dalam rangka kita makin menuju untuk upaya kesejahteraan masyarakat. Ekonomi dan keuangan syariah sebagai pilar

Kesejahteraan masyarakat," ujarnya. Dalam sambutannya, Wakil Presiden Republik Indonesia KH Ma'ruf Amin mengatakan, sebagai bagian pembangunan ekonomi Indonesia, ekonomi dan keuangan syariah terus dipacu. Hal itu sesuai dengan visi Indonesia sebagai pusat ekonomi dan keuangan syariah dunia.

Dikatakan, saat ini telah terbentuk KDEKS di 22 Provinsi. Wapres mengajak menjadikan ekonomi dan keuangan syariah sebagai sumber energi baru pembangunan perekonomian Indonesia.

Masih menurut Ma'ruf Indonesia saat ini menjadi pemegang saham terbesar ketiga Islamic Development Bank (IDB) sebesar 7,9 persen. Indonesia juga meraih Penghargaan IDB pada inovasi sukuk wakaf secara online, serta menjadi destinasi wisata syariah utama dunia.

Sebagai informasi, sesuai Surat Keputusan (SK) Gubernur Banten Nomor 500.05/Kep.26-Huk/2023 tentang Pembentukan Komite Daerah Ekonomi dan Keuangan Ekonomi Syariah Provinsi, Tim KDEKS Provinsi Banten antara lain; Pelindung Pj Gubernur Banten Al Muktabar dan Taufiqurrahman Ruki. Penasihat: H Embay Mulya Syarif dan KH Tb Hamdi Ma'ani. Ketua: Siti Ma'rifah, dan Sekretaris: Kepala Perwakilan Bank Indonesia Banten Imaduddin Sahabat. ● yy

Pemkot Sambut Baik Usulan Dua Raperda Inisiatif DPRD

TANGERANG (IM) - Wali Kota Tangerang, Arief R. Wisnansyah, menyambut baik terhadap dua buah Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) Inisiatif dari DPRD Kota Tangerang yakni tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial dan tentang Ekonomi Kreatif.

Hal tersebut dikatakan wali kota pada rapat Paripurna DPRD Kota Tangerang dengan agenda Penyampaian Pendapat Wali Kota Terhadap 2 (dua) Raperda Inisiatif, yang berlangsung di Ruang Rapat DPRD, Pusat Pemerintahan Kota Tangerang, Senin (28/8). "Usulan ini bagus menurut saya, Pemkot Tangerang juga sudah memiliki beberapa Perda tentang sosial maupun ekonomi kreatif, nanti bisa diharmonisasikan ke dalam Perda yang sedang diusulkan oleh DPRD," ungkap Arief dikutip dari laman Pemkot Tangerang.

Arief menjabarkan, Peraturan Daerah yang sudah dimiliki Pemkot Tangerang terkait tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial diantaranya, Perda No. 5 Tahun 2012 tentang Pembinaan Anak Jalanan, Ge-

landangan, Pengemis dan Pengamen. Perda Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Penganggulangan Kemiskinan. Perda Nomor 5 Tahun 2020 tentang Santunan Kematian Bagi Penduduk Miskin dan masih banyak lagi. "Dan terkait dengan kebijakan ekonomi, Pemkot Tangerang telah menetapkan Perda No. 7 Tahun 2023 tentang Pelindungan dan Pemberdayaan Usaha Mikro. Untuk itu, dalam penyusunan Raperda Inisiatif yang diusulkan agar dapat diharmonisasikan dan disinergikan dengan peraturan yang telah ditetapkan," terang Arief.

Arief berharap, upaya Pemkot Tangerang dalam menghadirkan kesejahteraan bagi masyarakat ke depan bisa lebih baik lagi dan dapat mendorong perekonomian yang berdampak pada kemajuan Kota Tangerang. "Sekarang ini banyak masyarakat memiliki usaha kecil maupun menengah dengan kreativitas yang tinggi dan mudah - mudahan dengan adanya Perda ini kita semakin mempunyai landasan hukum yang kuat untuk bisa melindungi produk UKM yang dimiliki masyarakat," tukas Arief. ● pur



IDN/ANTARA

WISUDA PROGRAM SADESHA JABAR

Peserta penghafal Al Quran mengikuti wisuda program Satu Desa Satu Hafidz (Sadesha) di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Senin (28/8). Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah mengukuhkan total 6.000 penghafal Al Quran yang tersebar di 5.300 desa dan pondok pesantren di seluruh kabupaten/kota di Jawa Barat selama satu periode jabatan melalui program Sadesha yang bertujuan menciptakan generasi beriman dan bertakwa.

Keraton Surakarta Akan Kolaborasi Pergelaran Sekaten dengan Pemda

SOLO (IM) - Keraton Surakarta akan mengkolaborasi pergelaran Sekaten yang diselenggarakan pada 8 September-8 Oktober 2023 dengan pemerintah daerah.

Ketua Eksekutif Lembaga Dewan Adat (LDA) Keraton Surakarta Kanjeng Pangeran Eddy Wirabumi mengatakan sudah melakukan koordinasi dengan Wali Kota Surakarta Gibran Rakabuming Raka terkait hal itu. "Pak Wali juga sudah menugaskan ke dinas terkait supaya memberikan bantuan semaksimal mungkin sehingga acara menjadi baik, karena suka tidak suka ini bagian dari daya tarik wisata Surakarta," kata Eddy di Solo, seperti dikutip dari Antara, Senin (28/8).

Salah satu yang akan dikolaborasi yakni pelaku UMKM yang akan mengisi stan di Sekaten. Ia juga berharap agar pemerintah daerah tidak berpikir bahwa Sekaten hanya menjadi milik keraton mengingat akan banyak pengunjung dari luar kota yang datang ke Solo.

"Makin banyak yang ke sini yang mendapat kontribusi positif kan lebih luas lagi, penyedia hotel, makanan, transportasi.

Sehingga pak wali menghendaki agar acara tersebut ditingkatkan kualitasnya," katanya.

Ia juga memastikan kawasan Sekaten akan lebih rapi sehingga memberikan kenyamanan kepada pengunjung. "Khusus di Gladak yang biasanya kumuh, tahun ini kami kelola sendiri. Kami ingin menampilkan suasana lebih humanis, tidak semrawut," urainya.

Salah satu yang akan dilakukan yakni memberikan tempat khusus bagi penjual gerabah yang biasanya ada di pinggir jalan sehingga mengakibatkan macet. "Pedagang tradisi yang jualan gerabah, yang sebelumnya memenuhi jalan sehingga mengakibatkan macet ini kami masukkan, beri tempat baik dengan harga murah jadi bisa tetap jualan," katanya.

Terkait hal itu, Gibran mengatakan akan melakukan langkah antisipasi agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti tahun lalu, di antaranya banyaknya copet, helm hilang, begal, dan lainnya tarif stan. "Sekarang Pemkot Surakarta sudah dilibatkan. Sekaten juga tidak akan mengganggu proses revitalisasi," katanya. ● pur